



Laskar Mataram Ukir Sejarah

● JUARA LIGA 2 USAI TEKUK BHAYANGKARA

SOLO (MERAPI) - PSIM Yogya mencetak sejarah dengan menjadi juara Liga 2 2024/2025. Pada laga final di Stadion Manahan, Solo, pada hari Rabu (26/2), Laskar Mataram berhasil mengalahkan Bhayangkara FC 2-1.

Pertandingan final kemarin, berlangsung ketat. PSIM unggul cepat, usai mencetak gol pada menit kesembilan. Tendangan bebas Rafinha yang membawa tim asal Kota Gudug unggul 1-0, yang bertahan hingga babak pertama selesai. Babak kedua berjalan sesaat, laga harus ditunda. Hujan deras yang mengguyur kota Solo menjadi penyebabnya. Lapangan Stadion Manahan tergenang air, wasit menunda pertandingan.

Selepas kebobolan, Bhayangkara menaikkan tempo permainan. Frengky Misa yang tampil sebagai sayap kanan beberapa kali berupaya memberi gedoran dengan tusukan ke tengah. Bhayangkara FC mampu menyamakan kedudukan pada menit ke-71. Felipe Ryan yang sukses membuat skor berubah menjadi 1-1. Saat babak tambahan, PSIM bisa menambah gol via Roken Tampubolon pada menit ke-100. Di sisa pertandingan tak ada gol tambahan ter-

cipta, PSIM juara Liga 2 musim ini.

Usai pertandingan, pelatih PSIM Erwan Hendarwanto mengaku bersyukur timnya bisa keluar sebagai juara Liga 2 musim ini. Erwan mempersembahkan gelar juara Liga 2 2024/2025 untuk pendukung timnya Brajamusti dan seluruh masyarakat Yogyakarta.

"Syukur alhamdulillah kemenangan ini karena Allah SWT, berkat dukungan dari teman-teman Brajamusti, berkat perjuangan luar biasa dari para pemain. Gelar juara ini kami berikan sebagai hadiah untuk Brajamukti dan seluruh masyarakat Yogya," kata Erwan kepada wartawan.

"Kunci kemenangan kami adalah kompak dan kerja keras yang luar biasa dari semua pemain dan ofisial tim. Terima kasih juga atas dukungan Brajamusti dan warga Yogyakarta," imbuhnya.

Pada laga kemarin, PSIM mendapat

peluang pertama pada menit ketujuh. Tendangan Savio Sheva bisa diblok pemain belakang Bhayangkara FC. Tendangan bebas didapat PSIM pada menit ketujuh. Pelanggaran pada Savio Sheva oleh pemain Bhayangkara FC menjadi penyebabnya. Rafael Rodriguez menjadi eksekutor, sukses menjerang bola ke gawang Bhayangkara FC.

Bhayangkara FC mengancam pada menit ke-20. Tembakan Frengky Misa dari luar kotak penalti masih bisa ditangkup oleh kiper PSIM, Harlan Suardi. PSIM mengancam lagi pada menit ke-23. Tembakan Rafinha masih bisa ditepis kiper Bhayangkara FC, Awan Setho.

Balas-membalas serangan dilakukan PSIM dan Bhayangkara FC di sisa pertandingan. Tapi, tak ada gol yang tercipta. Keunggulan 1-0 PSIM atas Bhayangkara FC tak berubah saat turun minum.

Babak kedua berjalan, lapangan tergenang air karena hujan deras. Sesaat setelah sepak mula, laga dihentikan oleh wasit yang memimpin pertandingan, Rio Permata Putra, memilih untuk menunda laga selama 30 menit. Pertandingan kembali dilanjutkan setelah ditunda selama lebih dari satu jam.

PSIM memperoleh peluang pada

menit ke-62. Umpan terobosan Rafinha bisa disambut tendangan Roken Tampubolon, bolanya masih lemah. Bhayangkara FC bisa menyamakan kedudukan pada menit ke-71. Umpan silang Ruben Sanadi sukses disundul Felipe Ryan masuk ke gawang. Hingga pertandingan di waktu normal selesai tak ada gol tambahan, PSIM vs Bhayangkara FC lanjut ke babak tambahan.

Pada menit ke-96, PSIM mampu mencatatkan gol lagi. Tembakan Roken Tampubolon dengan menusuk dari sayap kiri, sukses bersarang ke gawang Bhayangkara FC. PSIM kembali mengancam pada menit ke-100. Tembakan Rafinha masih diblok pemain belakang Bhayangkara FC.

Kiper PSIM, Harlan Suardi, melakukan penyelamatan pada menit ke-116. Sundulan Mufdi Iskandar sukses ditepis, Harlan dengan sigap menangkap bola kemelut di muka gawang PSIM. Di sisa pertandingan tak ada lagi gol tambahan, PSIM menang 2-1 atas Bhayangkara FC untuk menjadi juara Liga 2.

Eks pemain Persija Jakarta itu juga membombardir lawan dengan tendangan keras dari jarak jauh. Namun usaha tersebut mampu dibendung oleh kiper PSIM, Harlan Suardi.

(*/Ran)-f



MERAPI-ANTIDOK

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005